

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang mana merupakan studi terhadap realitas kehidupan masyarakat sosial secara langsung. Dalam penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak berstruktur, dan fleksibel. Tidak terstruktur karena sitematika fokus kajian dan prosedur pengkajiaannya tidak dapat disitemasikan secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>2</sup>

*“Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of the their experiences and the world in which they live.. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality” (Holloway, 1997:p.2).<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm. 52.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

Tujuan dari pendekatan diskriptif kualitatif adalah memberikan gambaran atau mendiskripsikan tentang Aksesibilitas Permodalan Nelayan Kecamatan Aluh-Aluh.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan dengan pertimbangan sebagai berikut: Karena di Kecamatan Aluh-Aluh masyarakat di sana bekerja sebagai nelayan. maka dari itu pekerjaan tersebut membutuhkan banyak modal. Jadi peminjaman modal sangat di perlukan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik merupakan fakta maupun angka.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu ukuran data berupa non angka yang merupakan satuan kualitas atau juga berupa serangkaian informasi verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku atau peristiwa yang sedang menjadi fokus

---

<sup>3</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 2.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 63.

perhatian.<sup>5</sup> Data yang penulis kumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin data primer adalah yang diperoleh oleh sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.<sup>6</sup> Sumber utama yang diambil dalam wawancara secara langsung yakni dengan nelayan Kecamatan Aluh-Aluh .

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>7</sup> Data dalam peneliti ini termasuk data sekunder adalah data yang berasal dari data Kecamatan Aluh-Aluh yang berhubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah 20 informan. Informan adalah yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Penelitian kualitatif peneliti harus menempatkan orang atau kelompok orang

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 64.

<sup>7</sup> Rahmadi, *log.cit.*

yang diwawancarai sebagai sumber informasi.<sup>8</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang sesuai dengan kriteria seperti lama bekerjanya sudah mencapai 3 tahun, mengambil dari aksesibilitas permodalan salah satu dari bank, koperasi dan tengkulak, kasus penelitian adalah Nelayan Kecamatan Aluh-Aluh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-sebanyaknya.<sup>9</sup>

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang diperlukan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>10</sup>

*Conducting a qualitative interview is different from everyday conversation. The qualitative research's philosophy determines what is important, what is ethical, and the completeness and accuracy of the result (Rubin and Rubin, 1995:p.2).*<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 139.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>10</sup> Rahmadi, *Op.Cit*, hlm. 67.

<sup>11</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 51.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Aksesibilitas Permodalan Nelayan Kecamatan Aluh-Aluh.

## E. Teknik Analisis Data

*The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and verifications. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various time.*<sup>12</sup>

Teknik analisis data dapat dimaknai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori, dan satuan dasar.<sup>13</sup>

ada dua hal yang dilakukan dalam analisis kualitatif, (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

- a. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penginformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

---

<sup>12</sup> Catherine Marshal, Gretchen B Rosman, *Designing Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 1989), hlm. 127.

<sup>13</sup> Rahmadi, *Op.Cit*, hlm. 83.

- b. Penyajian data, sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini data di klasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.
- c. Menarik kesimpulan atau *verifikasi*, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di *verifikasi* selama penelitian berlangsung.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Basrowi dan Suwandi, *op.cit.*, hlm. 209-210.